

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan suatu keadaan ketika tubuh tidak mampu menghasilkan dan atau menggunakan insulin dalam tubuh. Penyakit ini jika tidak terkontrol akan menimbulkan komplikasi, salah satunya adalah terdapatnya luka pada jaringan bagian bawah seperti halnya luka gangrene yang perlu dilakukan perawatan, karena hal ini jika tidak tertangani bisa berdampak buruk dan bisa sampai di amputasi. Penanganan yang efektif adalah dengan perawatan luka, diumana salah satunya bisa menggunakan madu. Kandungan madu disebutkan efektif dalam proses penyembuhan luka termasuk pada luka gangrene. Tujuan penelitian adalah ini untuk menggambarkan Efektivitas perawatan luka menggunakan madu terhadap penyembuhan luka gangren pada pasien diabetes mellitus.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Riview*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik purposive sampling dimana nsampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi yang kemudian di analisis menggunakan instrument penelitian *critical appraisal Joanna Briggs Institute Checklist for Quasi Experimental Studies (non-randomized experimental studies)* dan pengukuran skala Fame (keyakinan, ketetapan, makna, efektifitas) sehingga hasil yang didapatkan terdapat 4 jurnal yang dengan kategori grade A yang lakukan dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian melalui tahapan identifikasi, *screening*, *eligibility* dan *include* dadapatkan bahwa ada pengaruh pemberian madu dalam perawatan luka terhadap proses penyembuhan luka gangrene pada pasien dengan diabetes milletus, hal ini terjadi karena pada madu memiliki kandungan antibakteria, autolitik, anti inflamasi dan penyembuhan luka yang mampu mengatasi proses infeksi serta mermperbaiki proses jaringan pada luka. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penambah landasan ilmu keperawatan terkhususnya dalam proses perawatan luka guna mencegah terjadi komplikasi yang lebih lanjut.

Kata Kunci : Diabetes Miletus, Gangrene, Madu
Daftar Pustaka : 12 Buku (2011-2021)
32 Jurnal (2011-2021)
2 Website (2011-2021)

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a condition when the body is unable to produce and/or use insulin in the body. This disease if not controlled will cause complications, one of which is the presence of wounds in the lower tissue such as gangrene wounds that need treatment, because if this is not handled it can have a bad impact and can lead to amputation. An effective treatment is wound care, where one of them can use honey. The content of honey is said to be effective in the wound healing process, including gangrene wounds. The purpose of this study was to describe the effectiveness of wound care using honey on gangrene wound healing in patients with diabetes mellitus.

The type of research used in this study is the Systematic Literature Review method. The sampling method was carried out using a purposive sampling technique where samples were taken based on inclusion and exclusion criteria which were then analyzed using the Joanna Briggs Institute's critical appraisal research instrument Checklist for Quasi Experimental Studies (non-randomized experimental studies) and measurement of fame scale (belief, determination, meaning, effectiveness) so that the results obtained are 4 journals with grade A categories which are usually used as research samples.

The results of the study through the stages of identification, screening, eligibility and include found that there was an effect of giving honey in wound care to the process of healing gangrene wounds in patients with diabetes mellitus, this happened because honey contains antibacterial, autolytic, anti-inflammatory and wound healing properties. overcome the infection process and improve tissue processes in the wound. Based on the results of this study, it is hoped that it can be used to add to the foundation of nursing science, especially in the wound care process in order to prevent further complications

Keyword : Anxiety, Coloring, Pre School
Refferences : 12 Book (2011-2021)
32 Journal (2011-2021)
2 Website (2011-2021)